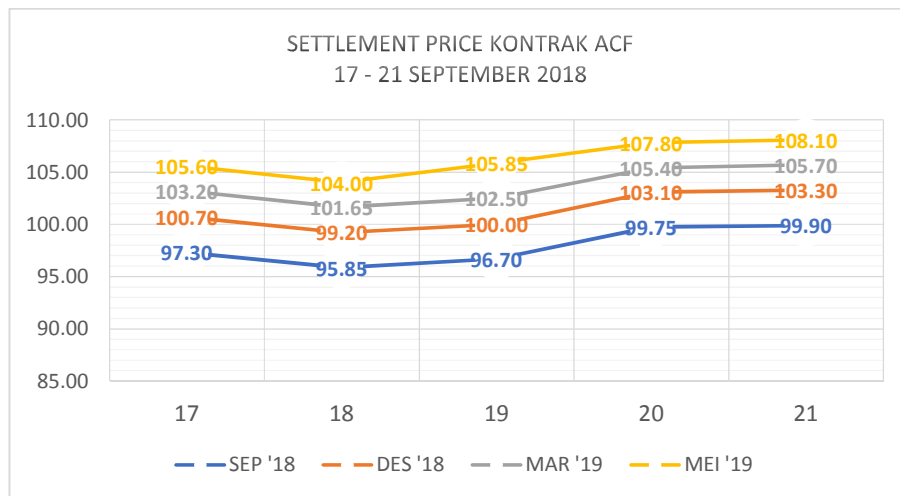


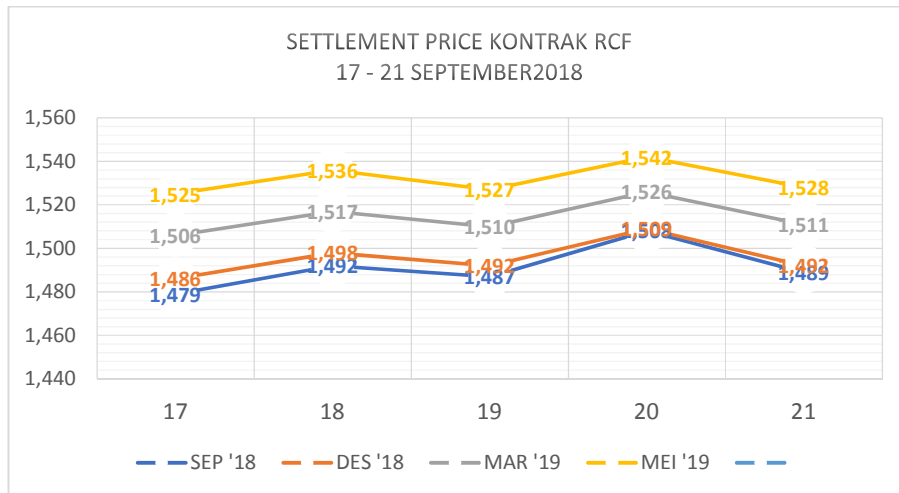
ANALISIS KOMODITAS KOPI BULAN SEPTEMBER 2018

Minggu III

Pada awal minggu ketiga di bulan September, harga penyerahan kopi arabika (ACF) dan kopi robusta (RCF) mengalami penurunan dibandingkan dengan penutupan pada akhir pekan yang sebelumnya. Namun kemudian terjadi peningkatan harga penutupan menjelang akhir pekan untuk kopi arabika dan robusta. Harga kontrak penyerahan kopi arabika (ACF) bulan September yang terkoreksi pada awal pekan, pada akhir pekan menjadi USC 99,90 naik dari USC 97,30. Untuk kontrak penyerahan bulan yang sama, kontrak kopi robusta (RCF) mengalami koreksi di awal pekan, namun kemudian menguat menjadi USD 1.489. Pergerakan harga penyerahan penutupan kopi robusta sempat menyentuh titik tertingginya di pekan ini pada posisi USD 1.508 pada tanggal 20 September. Pergerakan harga penyerahan yang mixed turut disebabkan oleh pengiriman kopi Brasil yang turun drastis 5% pada bulan Agustus menjadi hanya 2,26 juta kantong dimana stok produk masih menumpuk di negara produsen kopi.

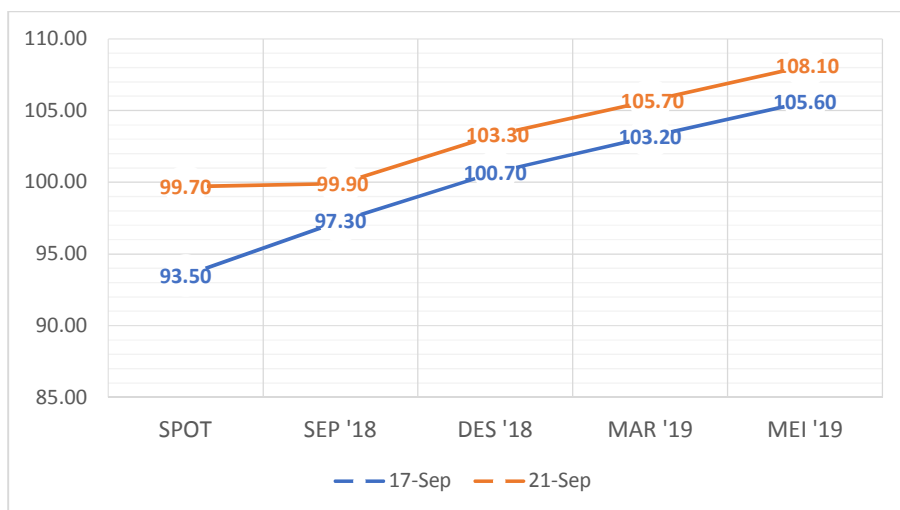


Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak Kopi Arabika di Bursa New York
(Sumber: Intercontinental Exchange dan Reuters)

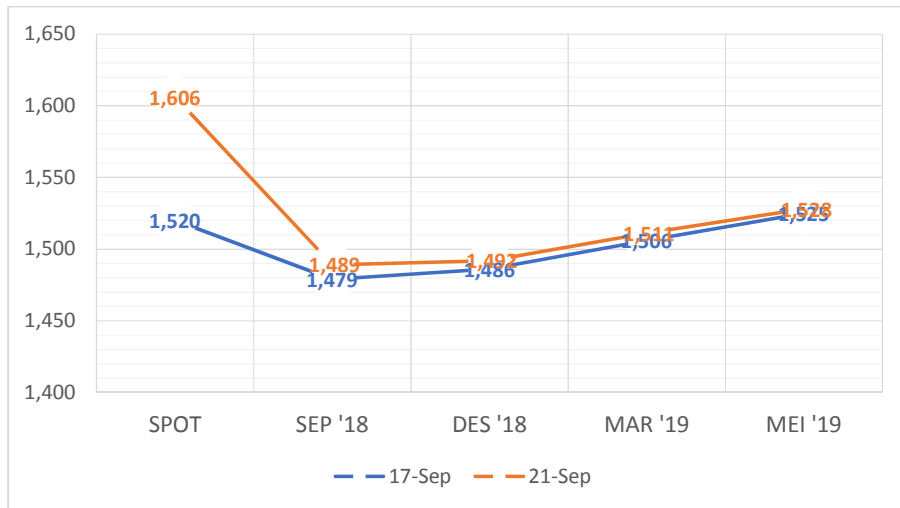


Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak Kopi Robusta di Bursa London
(Sumber: Intercontinental Exchange dan Reuters)

Perbedaan permintaan dan pasokan untuk pasar kopi robusta dan kopi arabika dapat ditunjukkan melalui pola hubungan harga spot dan harga berjangka. Hubungan ini diperlihatkan melalui Gambar 3 dan 4. Pada pasar kopi arabika (ACF) terjadi pola *contango*, dimana pasokan komoditas untuk waktu yang akan datang diperkirakan akan mengalami penurunan, sementara permintaan tetap atau meningkat akan mendorong harga *futures* lebih tinggi dari harga spot. Sementara itu, pada pasar kopi robusta (RCF) terjadi pola *backwardation*, dimana persediaan diperkirakan berlebih sementara permintaan tetap maka akan mendorong harga *futures* berada di bawah harga spot.

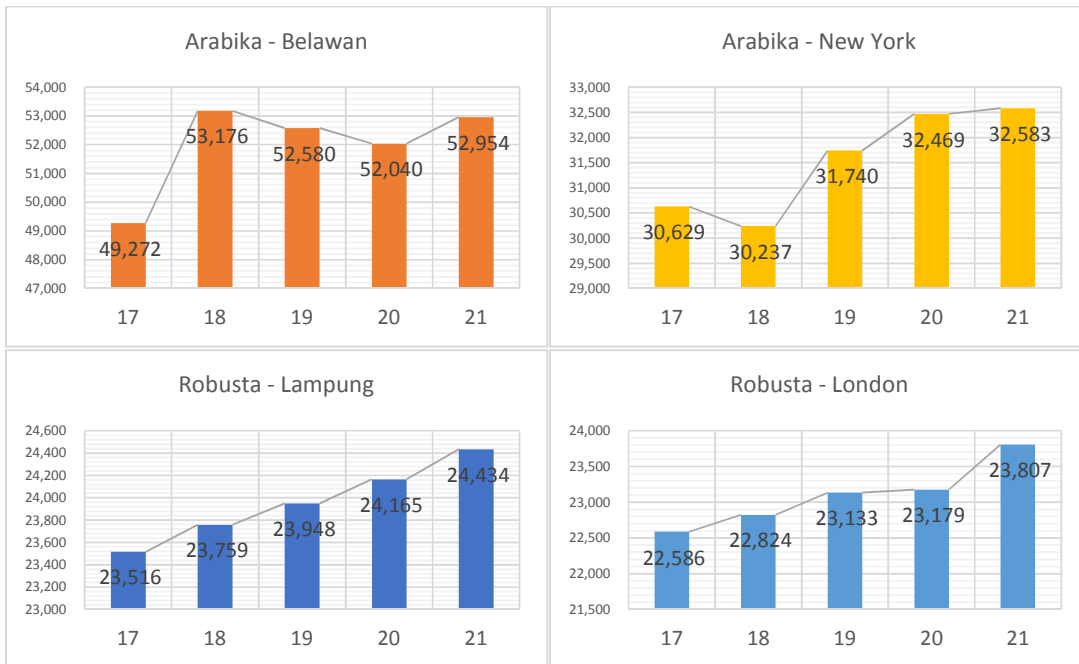


Gambar 3: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Kopi Arabika Pada Awal dan Akhir Pekan di Bursa New York
(Sumber: Intercontinental Exchange dan Reuters)



Gambar 4: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Kopi Robusta Pada Awal dan Akhir Pekan di Bursa London
 (Sumber: Intercontinental Exchange, dan Reuters)

Pada Gambar 5 menggambarkan pergerakan harga spot antara kopi arabika di pasar Indonesia dan New York, serta harga kopi robusta di pasar Indonesia dan London. Pergerakan harga spot mengalami kenaikan. Diantara harga spot yang mengalami kenaikan, harga spot kopi Arabika untuk pasar New York merupakan yang paling fluktuatif. Sempat mengalami penurunan pada tanggal 18 September 2018 ketitik IDR 30.237, tetapi terus mengalami kenaikan hingga akhir pekan menjadi IDR 32.583.



Gambar 5: Pergerakan Harga Spot (dalam Rp/Kg) Kopi Robusta dan Arabika di Belawan, New York, Lampung, dan Rotterdam
 (Sumber: Intercontinental Exchange, dan Reuters)